

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian. Objek penelitian dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, dimana Pendapatan pengusaha stroberi sebagai variabel terikat sedangkan perilaku kewirausahaan dan permodalan sebagai variabel bebas.

Subjek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian. Subjek dari penelitian ini yaitu pengusaha stroberi di kecamatan Ciwidey kabupaten Bandung.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survai eksplanatori. Survai adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi dan hubungan antar variabel (Kerlinger dalam Riduwan, 2011: 49). Atau dengan kata lain, penelitian survai adalah penelitian yang dilakukan dengan mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data sedangkan, eksplanatori yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui hipotesa.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010 : 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut, yang menjadi populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh pengusaha stroberi yang ada di kecamatan Ciwidey yang berjumlah 15.

3.3.2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 174), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh karena penulis menggunakan sampel kurang dari 30. Menurut Riduwan (2011 : 64) sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus. Sehingga dalam penelitian ini, jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 15 pengusaha.

3.4. Operasional Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Konsep Teoritis	Variabel	Definisi Operasional	Sumber Data
Variabel Dependen			
Pendapatan adalah Total penerimaan yang berasal dari perkalian antara harga (P) dengan kuantitas output (Q). (Mankiw, 2006)	Pendapatan (Y)	Jumlah pendapatan yang diterima oleh pengusaha stroberi dalam 12 bulan selama tahun 2013 yang dinyatakan dalam rupiah.	Jawaban responden mengenai pendapatan yang diterima, diukur melalui: - Pendapatan keseluruhan yang diperoleh setiap bulan.
Variabel Independen			
Seseorang yang mempunyai karakteristik sebagai seorang wirausaha. Dimana wirausaha adalah orang yang mempunyai karakter yaitu memiliki motif berprestasi tinggi, memiliki perspektif kedepan, memiliki kreativitas tinggi, memiliki sifat inovasi tinggi, memiliki komitmen terhadap pekerjaan, memiliki	Perilaku kewirausahaan (X ₁)	Jumlah skor perilaku kewirausahaan dalam bentuk Skala Likert 5 poin dengan indikator: - Memiliki kreativitas tinggi - Memiliki sifat inovasi tinggi - Memiliki komitmen terhadap pekerjaan - Memiliki keberanian menghadapi resiko	Jawaban responden mengenai perilaku kewirausahaan, diukur melalui: - Kemampuan menciptakan barang yang terdiferensiasi. - Kemampuan menciptakan produk baru. - Kemampuan dalam berkomitmen terhadap pekerjaan. - Berani menghadapi resiko untuk meraih peluang.

tanggungjawab, memiliki kemandirian atau ketidaktergantungan terhadap orang lain, memiliki keberanian menghadapi resiko, selalu mencari peluang, memiliki jiwa kepemimpinan, memiliki kemampuan manajerial, dan memiliki kemampuan personal (Suryana, 2006: 30)		- Memiliki jiwa kepemimpinan	- Kemampuan dalam <i>me-manage</i> perusahaan.
Modal dalam arti luas diartikan sebagai segala sesuatu (benda modal: uang, alat, benda-benda, jasa) yang dapat digunakan untuk menghasilkan lebih lanjut (Budiwati dan Suzanti, 2007: 30)	Permodalan (X ₂)	Besarnya modal sendiri dan modal luar/pinjaman/asing yang digunakan dalam usaha.	Jawaban responden mengenai permodalan, diukur melalui: - Besarnya modal sendiri. - Besarnya modal luar/pinjaman/asing yang digunakan dalam usaha.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Kuesioner (Angket)**, yaitu dilakukan dengan menyebarkan seperangkat daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Alat yang digunakan adalah angket tentang perilaku kewirausahaan, permodalan, dan pendapatan.
2. **Wawancara**, yaitu suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya yang dipergunakan sebagai pelengkap data. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur (wawancara bebas) yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang akan diajukan secara

spesifik, dan hanya memuat poin-poin penting masalah yang ingin digali dari responden.

3. **Observasi**, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung ke objek yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Observasi yang dilakukan adalah observasi non sistematis yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman observasi, namun menggunakan *mechanical device* yaitu alat yang digunakan untuk memotret peristiwa-peristiwa tertentu yang ditampilkan oleh responden.
4. **Studi Kepustakaan**, yaitu digunakan untuk mengumpulkan landasan teoritis melalui berbagai literatur, seperti sumber bacaan (buku), referensi, dokumen-dokumen, media cetak dan berbagai situs internet yang memiliki relevansi dengan masalah dari variabel yang diteliti yang terdiri dari konsep perilaku kewirausahaan, konsep permodalan, dan konsep pendapatan.

3.6. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 163) bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah, dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen non tes yang berupa angket tentang perilaku kewirausahaan, permodalan, dan pendapatan.

Skala yang digunakan dalam instrumen penelitian ini adalah skala *likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan *skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian

indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2011: 93).

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah
- 2 = Tidak Setuju/Jarang
- 3 = Ragu/Kadang-Kadang
- 4 = Setuju/Sering
- 5 = Sangat Setuju/Selalu

Adapun langkah-langkah penyusunan angket adalah sebagai berikut :

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner
- b. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner
- c. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal.
- d. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

Selanjutnya agar hasil penelitian tidak bias dan diragukan kebenarannya maka alat ukur tersebut harus valid dan reliabel. Untuk itulah terhadap kuesioner yang diberikan kepada responden dilakukan dua macam uji, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

3.6.1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2010 : 211) bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya *kuesioner* yang disebar. Tipe validitas yang digunakan adalah korelasi product moment (*product moment corelation formula*) yang menentukan validitas dengan cara

mengkorelasikan antara skor yang diperoleh masing-masing *item* yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan dengan skor totalnya. Skor total merupakan nilai yang diperoleh dari penjumlahan semua skor *item*.

Rumus korelasi yang digunakan dalam uji validitas adalah yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment* dengan formula sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2010 : 213)

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan $(n-2)$, dimana n menyatakan jumlah banyaknya responden dimana :

- $r_{hitung} > r_{0,05} = \text{valid}$
- $r_{hitung} \leq r_{0,05} = \text{tidak valid}$

3.6.2. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 221), reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama.

Pengujian reliabilitas yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* (r_{11}) di bawah ini:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\Sigma \sigma_i^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto, 2010: 223)

Keterangan:

r_{11}	= reliabilitas angket
k	= banyak item angket
σ_b^2	= jumlah varians item
σ_i^2	= varians total

Kriteria pengujiannya adalah jika r hitung lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikansi pada $\alpha = 0,05$, maka instrumen tersebut adalah reliabel, sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka instrumen tidak reliabel.

Keputusan pengujian reliabilitas instrumen:

- Jika $r_{11} > r_{tabel}$, berarti reliabel
- Jika $r_{11} \leq r_{tabel}$, berarti tidak reliabel

3.7. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses untuk memperoleh data ringkasan berdasarkan kelompok data mentah, pengolahan data dapat diartikan pula sebagai proses mengartikan data lapangan, yang berarti supaya data lapangan yang diperoleh melalui alat pengumpul data dapat dimaknai baik secara kuantitatif maupun kualitatif, sehingga proses penarikan kesimpulan penelitian dapat dilaksanakan.

Untuk mengetahui dan mengolah data dari kuesioner yang disebar maka dilakukanlah langkah-langkah sebagai berikut:

- Melakukan tabulasi data dengan menggunakan program *Microsoft Excel* yaitu dengan memasukan data asli berdasarkan hasil di lapangan yang telah dijawab oleh responden.
- Menghitung skor minimum dan skor maksimum dari bobot instrumen sebagai berikut:

$$SMI = ST \times JB \times JR$$

Keterangan:

ST = skor tertinggi/ skor terendah

JB = jumlah butir pertanyaan

JR = jumlah responden

c) Menghitung nilai Mean sebagai berikut:

$$\text{Mean} = \frac{1}{2} \times \text{SMI}$$

d) Menghitung Standar Deviasi:

$$\text{SD} = \frac{1}{3} \times \text{Mean}$$

e) Menentukan kategori sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, dan sangat rendah.

3.8. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu mendeskripsikan variabel X dan variabel Y dengan cara analisis deskriptif untuk menjawab permasalahan tentang bagaimana gambaran Perilaku Kewirausahaan dan Permodalan dengan Pendapatan Pengusaha Stroberi Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Statistik Nonparametrik. Penelitian ini menggunakan statistik nonparametrik karena sampel yang digunakan sebanyak 15 dan memiliki distribusi yang tidak normal. Tujuannya untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara satu atau beberapa variabel bebas dengan satu variabel terikat.

Alat bantu analisis yang digunakan yaitu dengan menggunakan program komputer *SPSS 18*.

3.8.1. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mencari hubungan antar variabel dan mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang berskala ordinal. Metode yang digunakan adalah metode Korelasi *Spearman Rank*. Metode ini tidak terikat oleh asumsi bahwa populasi yang diteliti harus berdistribusi normal, populasi yang diambil

sebagai sampel maksimal $5 < n < 30$ pasang. Rumus korelasi *Rank Spearman* yang digunakan adalah:

$$r_s = 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

(Riduwan, 2007: 132)

Dimana:

r_s = Nilai Korelasi *Rank Spearman*

d^2 = Selisih Setiap Pasangan *Rank*

n = Jumlah Pasangan *Rank* untuk *Spearman* ($5 < n < 30$)

Harga koefisien korelasi (r_s) dikonsultasikan pada tabel interpretasi tentang batas-batas r untuk mengetahui derajat hubungan antar variabel X dan variabel Y berikut ini:

Tabel 3.2
Klasifikasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup atau Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2011: 183)

3.8.2. Uji Hipotesis

Sebelum membuat kesimpulan, terlebih dahulu dilakukan pengujian atas tingkat keberartian korelasi hasil perhitungan tersebut. Tingkat keberartian ini diuji dengan uji hipotesis. Adapun yang menjadi hipotesis utama dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara perilaku kewirausahaan dan permodalan dengan pendapatan pengusaha stroberi Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung.

Untuk menguji hubungan tersebut dilakukan dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Uji *rho* dilakukan guna mengetahui tingkat signifikansi secara statistik dari pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel

terikat. Dengan kriteria pengujian hipotesis yang digunakan adalah dengan menggunakan taraf kesalahan ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan ($df = n-2$).

Adapun kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

a) Hipotesis

$H_0 : \rho = 0$, tidak terdapat hubungan antara Perilaku Kewirausahaan dengan Pendapatan.

$H_1 : \rho \neq 0$, terdapat hubungan antara Perilaku Kewirausahaan dengan Pendapatan.

$H_0 : \rho = 0$, tidak terdapat hubungan antara Permodalan dengan Pendapatan.

$H_1 : \rho \neq 0$, terdapat hubungan antara Permodalan dengan Pendapatan.

b) Ketentuan :

$|t_{\text{hitung}}| < t_{\text{tabel}}$ (H_0 diterima, H_1 ditolak)

$|t_{\text{hitung}}| > t_{\text{tabel}}$ (H_0 ditolak, H_1 diterima)